

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis disebut olahraga. Olahraga memiliki tujuan yaitu menyehatkan jasmani dan rohani. Olahraga menyatakan olahraga sebagai bentuk aktivitas fisik dan mental yang bermanfaat mempertahankan dan meningkatkan kualitas seseorang. Di lingkungan masyarakat, olahraga sudah tidak asing lagi. Ada banyak macam kegiatan olahraga baik dalam ruangan maupun diluar ruangan contohnya seperti sepakbola, futsal, bola voli, renang, tetapi ada satu olahraga yang belakangan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, yaitu sepakbola. Sepak bola merupakan sebuah olahraga yang sangat digemari oleh setiap kalangan diseluruh penjuru dunia, baik anak sampai orang tua juga menikmati sepak bolah, oleh sebab itu sepak bola merupakan olahraga yang perkembangannya sangat cepat. Sepak bola sudah dimainkan sejak lama di berbagai negara, Meskipun setiap negara memiliki nama yang berbeda tetapi sepak bola mempunyai tujuan yang sama. Tujuan permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak banyaknya dan mempertahankan kemasukan bola ke gawang sendiri dari serangan lawan. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan dua tim yang masing- masing beranggotakan sebelas orang, masing- masing tim mempertankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan (Luxbacher, 2011). dalam sepak bola pemain tidak hanya asal bermain dan memasukan kagawang lawan, namun diperlukan sebuah strategi atau taktik agar

sebuah tim dapat memenangkan sebuah pertandingan, banyak sekali macam- macam dan variasi taktik yang dapat dipergunakan oleh pemain sepak bola. Taktik merupakan komponen penting dalam permainan sepakbola. Menurut Primasoni & Sulistyono (2016: 29) taktik adalah pemikiran bagaimana menang melawan tim lawan terlepas dari komponen teknik, fisik, dan mental. Sehingga taktik perlu terus adanya pengembangan. Hal ini agar permainan sepakbola semakin berkembang. Peluang terciptanya gol semakin banyak dan permainan sepakbola semakin menarik untuk ditonton. Semakin banyak variasi taktik permainan maka akan sangat sulit lawan menebak taktik permainan yang akan digunakan saat pertandingan. dan Di dalam sepakbola taktik merupakan suatu gagasan atau siasat untuk mencapai kemenangan dengan cara *sportif*, taktik itu sendiri dapat berubah suatu waktu bila lawan bertanding merubah siasat pada saat bertanding atau bisa dikatakan taktik itu lebih *flexible* mengikuti atur permainan saat bertanding , pelatih harus jeli melihat situasi dan kondisi saat di lapangan. Pertandingan merupakan refleksi kita saat melakukan latihan, pelatih harus memberikan latihan yang semirip mungkin sebelum pertandingan dimulai agar dapat berjalannya taktik yang akan digunakan.

Pada saat ini sepak bola sudah mulai diterapkan untuk anak usia dini, dengan harapan dapat membentuk seorang anak menjadi bibit yang bagus, sehingga saat dewasa mereka sudah matang, maka akan terciptakan seseorang pemain yang hebat. karena dengan diajarkan sejak dini berbagai taktik sepak bola kepada seorang anak maka mereka punya waktu banyak untuk mempelajari serta mempraktekan hingga mereka lihai dalam taktik tersebut. ditengah perkembangan zaman pada saat ini

yang sudah sangat canggih, seperti smartphone yang telah menyebar bahkan hingga keanak, Di era saat ini anak- anak sudah banyak mempunyai *Handphone*. Survey yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Unicef tahun 2014, Setidaknya ada 30 juta anak- anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media digital saat ini. Mayoritas dari mereka yang survey telah menggunakan media online selama lebih dari satu tahun. sehingga adanya hal tersebut telah merubah sampai kepada system pembelajaran saat ini dengan memanfaatkan teknologi tersebut, karena dengan adanya teknologi maka akan lebih mempermudah anak dalam mendapatkan informasi, terkait berbagai taktik yang ingin mereka pelajari. serta Anak- anak lebih menyukai apapun yang berkaitan di *Handphone*. Akses internet juga sudah mudah dilakukan. Setiap *handphone* android pasti bisa mengakses internet, anak- anak akan lebih senang dan sering membuka internet. Jika taktik sepakbola mudah dipelajari anak melalui internet. Maka ketika latihan pelatih lebih mudah dan cepat memberikan arahan materi yang berkaitan dengan sepakbola. apalagi untuk taktik yang mana anak-anak sudah dapat mendapatkan informasi terkait taktik sepakbola dengan mudah dengan adanya smartphone ini.

Taktik pada sepak bola terbagi atas dua macam yaitu taktik menyerang dan taktik bertahan. Pada umumnya semua tim ingin melakukan serangan tapi di sisi lain strategi bertahan pun harus dilakukan, karena tidak mungkin secara bersamaan kedua tim tersebut menyerang. Banyak juga tim yang melakukan strategi bertahan saat mengetahui tim lawan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan timnya,

maka dari itu pertahanan individu, kelompok maupun secara keseluruhan tim harus dilakukan agar tim tersebut mendapat strategi pertahanan yang baik. Pertahanan tim yang baik akan terjadi ketika fondasi atau pertahanan individu sudah baik maka dari itu sebelum melakukan pertahanan secara keseluruhan tim, para pemain belakang harus dibekali pemahaman bertahan secara kelompok. Pada saat bertahan, bukan hanya pemain belakang saja yang melakukan tugas dalam pertahanan, tetapi dua gelandang (*double pivot*) melindungi empat bek dibelakangnya pada saat bertahan, berkordinasi didalam taktik yang diarahkan oleh pelatih .

Pertahanan taktik dasar sendiri diartikan sebagai siasat yang dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun tim terhadap lawan dengan tujuan untuk memenangkan pertandingan. Adapun taktik yang sering digunakan dalam taktik bertahan dalam permainan sepakbola yaitu taktik *man to man marking* dan *defensive zone*. *Man to man marking* yaitu penjagaan dengan satu lawan satu, sedangkan *defensive zone* adalah penjagaan area pertahanan dengan posisi pemain, biasanya digunakan di situasi bertahan dalam keadaan tertekan. Taktik *defense* didalam sepakbola sangat beragam, pelatih dari seluruh penjuru dunia dapat berkreasi menciptakan taktik *defense*, mulai dari menerapkan tiga pemain belakang dengan lima pemain gelandang, lima pemain belakang dan tiga pemain gelandang, empat pemain belakang dengan empat pemain gelandang, di era sepakbola modern seperti saat ini taktik akan lebih *flexible* contohnya pemain belakang tidak selalu berperan sebagai pemain bertahan, namun dapat juga berperan sebagai pemain *wing back* yang

akan maju hingga garis pertahanan lawan atau disebut *overlapping* untuk melakukan crossing.

Berdasarkan pengamatan peneliti diberbagai tempat pelatihan sepak bola, taktik yang dipergunakan di tempat pelatihan sepak bola tersebut sudah dilakukan dengan baik, namun kadang terdapat anak yang kurang tertarik hanya dengan mendengarkan perkataan pelatih terkait taktik-taktik yang akan mereka pelajari, yang mana untuk anak usia 14-15 itu karakteristik mereka tidak bisa diajarkan hanya melalui metode ceramah, sehingga kadang mereka kurang semangat saat hanya mendengarkan ceramah dari pelatih. sehingga yang terjadi pada saat praktik kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelatih, akibat dari hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan kepada anak.

Oleh sebab itu perlu diciptakannya sebuah cara baru untuk mengatasi hal tersebut, yang mana dengan cara mencari berbagai kebutuhan dan kebiasaan yang disukai oleh anak-anak. sehingga anak menjadi tertarik dalam memahami apa yang ingin kita sampaikan. pada saat ini anak usia 14-15 tahun sangat mengemari menggunakan teknologi berupa smartphone, apapun yang terdapat pada teknologi tersebut pasti mereka akan tertarik. oleh karena itu kita perlu memanfaatkan kondisi tersebut.

Dilihat dari masalah yang ada, sehingga perlu dikembangkan model latihan yang lebih banyak lagi, yang mana seperti yang dijelaskan diatas anak usia tersebut sangat menyukai smartphone, maka kita dapat menciptakan model Latihan dengan

memanfaatkan *smartphone*, yang khusus membahas taktik bertahan untuk usia 14- 15 tahun, sehingga anak akan lebih mudah mengakses, menarik, mudah dilakukan dan tidak membuat bosan dari taktik yang sebelumnya yang sudah ada. Sekaligus disesuaikan dengan perkembangan kegemaran anak khususnya anak usia 14- 15 tahun. Dengan demikian, peneliti bermaksud membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Model Media Latihan Taktik Bertahan Untuk Usia 14- 15 Tahun Dalam Permainan Sepakbola Berbasis *Blog*”. Dari model latihan ini diharapkan bisa memberikan pengembangan taktik bertahan agar permainan semakin menarik dan tidak mudah untuk dilewati oleh lawan..

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan Model Media Latihan Taktik Bertahan Untuk Usia 14- 15 Tahun Dalam Permainan Sepakbola Berbasis *Blog* ?
2. Bagaimana kelayakan Model Media Latihan Taktik Bertahan Untuk Usia 14- 15 Tahun Dalam Permainan Sepakbola Berbasis *Blog* ?

1.3. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah

1. untuk mengetahui cara pengembangan media model latihan taktik bertahan untuk usia 14-15 tahun dalam permainan sepakbola yang berupa media berbasis *Blog*
2. untuk menghasilkan media model latihan taktik bertahan untuk usia 14-15 tahun dalam permainan sepakbola yang berupa media berbasis *Blog* yang layak, sehingga anak lebih mudah mengaksesnya.

1.4. Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut berupa media yang berisikan materi model latihan taktik bertahan berbasis *blog* untuk usia 14-15 tahun dalam permainan sepakbola.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media Latihan taktik ini penting dilakukan seorang pelatih agar pelatihan lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya

1.6. Asumsi Pengembangan

1. Pengembangan model media latihan taktik bertahan untuk menambah berbagai macam bentuk pertahanan dalam permainan sepakbola.
2. Pengembangan model media latihan taktik bertahan untuk usia 14-15 tahun diharapkan membuat permainan sepakbola menarik dan meningkatkan cara bertahan supaya susah untuk dilewati oleh lawan.

1.7. Definisi Istilah

- a. Media adalah perantara atau sebuah alat pengantar informasi yang berasal dari pengirim untuk disampaikan kepada penerima
- b. Latihan Taktik pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan keterampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, dan kesenangan pemain terhadap permainan.
- c. Permainan Sepak Bola adalah permainan yang dimainkan 11 lawan 11 yang langsung dipimpin oleh wasit, dengan kemenangan ditentukan dari perolehan skor terbanyak pada saat waktu permainan habis.
- d. *Blog* sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar yang tidak terbatas